



Program Studi Peternakan,
Fakultas Peternakan,
Universitas Halu Oleo,
Jalan H.E.A. Mokodompit,
Kendari, Indonesia, 93232

Pendapatan dan Kelayakan Usaha Ternak Kambing di Mubarak Farm Kecamatan Baruga Kota Kendari

Income and Feasibility of Goat Farming at Mubarak Farm in Baruga Subdistrict, Kendari City

I Gde Sugiarta, Musram Abadi*, Rahman

ABSTRAK

Usaha peternakan Mubarak Farm memiliki kapasitas produksi cukup tinggi yang dapat mempengaruhi alur input pendapatan yang akan diterima peternak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan finansial usaha peternakan kambing di Mubarak Farm Kecamatan Baruga Kota Kendari. Penelitian dilaksanakan pada April sampai dengan Juni tahun 2025 di usaha ternak kambing Mubarak Farm. Metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling* di Mubarak Farm Kendari. Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara pemilik usaha serta data sekunder dari berbagai sumber terkait. Variabel yang diamati meliputi: (1) profil usaha ternak; (2) biaya tetap dan biaya operasional; serta (3) penerimaan dan pendapatan. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan, analisis keuntungan, dan analisis kelayakan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usaha ternak kambing di Mubarak Farm positif dengan nilai sebesar Rp. 213.047.300 per tahun atau Rp. 17.753.941 per bulan dari hasil penggemukan (jual beli) dan nilai R/C Rasio 1,6 dan B/C Rasio 0,6 yang menunjukkan bahwa usaha ternak kambing Mubarak Farm layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

Kata kunci: Kelayakan usaha kambing, mubarak farm, pendapatan usaha kambing ternak kambing

ABSTRACT

The Mubarak Farm livestock business has a fairly high production capacity, which can affect the flow of income received by farmers. This study aims to analyze the income and financial feasibility of goat farming at Mubarak Farm, Baruga District, Kendari City. The research was conducted from April to June 2025 at Mubarak Farm goat farm. The method used was purposive sampling at Mubarak Farm Kendari. The data used were primary data obtained through interviews with business owners and secondary data from various related sources. The variables observed included: (1) livestock business profile; (2) fixed costs and operational costs; and (3) revenue and income. The data analysis used was income analysis, profit analysis, and business feasibility analysis. The research results indicate that the income from the goat farming business at Mubarak Farm is positive, amounting to IDR. 213,047,300 per year or IDR. 17,753,941 per month from fattening (buying and selling), with a R/C ratio of 1.6 and a B/C ratio of 0.6, indicating that the goat farming business at Mubarak Farm is viable and worth developing.

Keywords: Goat business feasibility, goat business income, goat farming mubarak farm

*Corresponding Author:
Musram Abadi,

Program Studi Peternakan,
Fakultas Peternakan, Universitas
Halu Oleo;
musram.abadi79@uho.ac.id

Diterima: 28-01-2026

Disetujui: 18-04-2026

Diterbitkan: 30-04-2026

Kutipan: Sugiarta, I. G., Abadi, M., Rahman. (2026). Pendapatan dan Kelayakan Usaha Ternak Kambing di Mubarak Farm Kecamatan Baruga Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah AgriSains*, 27(1), 19-29. <https://doi.org/10.22487/jiagrisains.v27i1.2026.19-29>

PENDAHULUAN

Ternak kambing merupakan salah satu jenis ternak yang banyak dikembangkan di Kota Kendari. Seiring meningkatnya jumlah penduduk maka permintaan terhadap daging kambing semakin meningkat (Abadi *et al.*, 2023). Total populasi ternak kambing di Kota Kendari mencapai 4.560 ekor pada tahun 2021 (BPS, 2022). Populasi ternak kambing di Kendari yang semakin menurun (dari 4.057 ekor tahun 2022 menjadi 2.026 ekor tahun 2024) menjadikan usaha ternak kambing yang berada di Kota Kendari perlu meningkatkan usahanya.

Peningkatan populasi ternak kambing tidak hanya bergantung pada ketersediaan lahan hijau, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh aspek manajemen pemeliharaan (Pasi *et al.*, 2025). Oleh karena itu, setiap peternak baik yang menjalankan usaha secara pribadi maupun dalam bentuk kemitraan perlu menyusun arus kas (*cash flow*) usaha secara rinci. Perencanaan keuangan yang baik akan mendukung keberlanjutan usaha dan memungkinkan peningkatan produktivitas (Destianty, 2026). Selain itu, keberhasilan usaha peternakan juga sangat ditentukan oleh kepastian dalam penyediaan sarana dan prasarana, nilai jual produk ternak, serta sistem pemasaran yang efektif (Abadi *et al.*, 2025); (Irawati dan Fudhail, 2025).

Salah satu usaha ternak kambing yang berlokasi di Kecamatan Baruga Kota Kendari yaitu Mubarok Farm. Sejak lama, usaha ternak kambing Mubarok Farm telah menjalankan usaha ternak kambing dewasa yang siap dipasarkan (jual beli). Satu tahun terakhir, peternakan ini mampu menghasilkan sekitar 93 ekor kambing dari sistem jual beli (penggemukan). Adanya kondisi tersebut masih menjadikan usaha ternak kambing Mubarok Farm mengalami kekurangan dalam pasokan kambing. Hal ini menunjukkan bahwa aspek manajemen baik dari segi reproduksi, perencanaan usaha, maupun pemasaran masih perlu ditingkatkan untuk mendorong pertumbuhan populasi dan pengembangan usaha secara menyeluruh (Sari, 2020); (Tahuk, 2025).

Usaha ternak kambing Mubarok Farm memiliki kapasitas produksi cukup tinggi yang dapat mempengaruhi alur input pendapatan yang akan diterima peternak. Alur input pendapatan peternak akan berpengaruh pula pada aspek produksi dan aspek manajemen usaha yang dilakukan oleh kelompok usaha ternak kambing Mubarok Farm. Pentingnya melakukan analisis pendapatan pada usaha ternak kambing Mubarok Farm agar usaha tersebut dapat memperoleh laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya.

Hasil penelitian Abadi *et al.* (2023) di usaha ternak kambing di Kecamatan Kabawo Kabupaten Muna yang menunjukkan kelayakannya untuk dijalankan dan dikembangkan. Yamco *et al.* (2023) juga melakukan penelitian mengenai analisis kelayakan usaha ternak kambing mandiri farm di Kabupaten Mimika, yang merupakan peternakan modern menunjukkan juga akan kelayakan dari aspek finansial dan aspek pemasaran, aspek teknis dan teknologi. Namun, usaha ini belum dikatakan layak dari aspek lingkungan dan aspek hukum. Bensi dan Daryanto (2024) melakukan penelitian terkait analisis pendapatan dan kelayakan usaha ternak Kambing Kacang di Desa Jombangdelik Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik. Berbeda dengan usaha ternak kambing Mubarok Farm yang merupakan usaha mandiri perorangan.

Analisis pendapatan sangat penting bagi usaha ternak kambing Mubarok Farm karena membantu mengevaluasi apakah pendapatan yang diperoleh cukup untuk menutup biaya operasional dan menghasilkan laba sedangkan analisis kelayakan membantu mengevaluasi keberlanjutan usaha. Adanya kedua analisis tersebut, peternak dapat mengetahui efisiensi usaha, menentukan strategi peningkatan keuntungan, serta memastikan keberlangsungan dan pengembangan usaha secara berkelanjutan (Soluf dan Sabat, 2025). Sehingga perlu dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat keuntungan usaha peternakan kambing tersebut serta efisiensi struktur biayanya. Oleh karena itu,

penelitian bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan usaha ternak kambing di Mubarak Farm, Kecamatan Baruga, Kota Kendari.

MATERI DAN METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di usaha ternak kambing Mubarak Farm yang berlokasi di Kecamatan Baruga, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2025. Data produksi usaha ternak kambing yang dianalisis merupakan data selama 12 bulan, yaitu periode Juni 2024 sampai dengan Mei 2025.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa Mubarak Farm merupakan salah satu usaha ternak kambing dengan populasi relatif besar di Kecamatan Baruga.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unit usaha ternak kambing di Kecamatan Baruga. Sampel penelitian ditentukan secara purposive, yaitu usaha ternak kambing Mubarak Farm sebagai studi kasus tunggal. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha ternak kambing Mubarak Farm Kendari.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan tujuan penelitian. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, publikasi resmi, serta data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kendari dan instansi terkait lainnya.

Variabel Penelitian

Variabel data primer yang diamati dalam penelitian meliputi (a) Profil usaha ternak kambing Mubarak Farm seperti nama dan sejarah singkat usaha, lokasi usaha, populasi dan perkembangan ternak, sistem dan pola pemeliharaan, fasilitas kandang, (b) Biaya tetap usaha ternak kambing Mubarak Farm, (c) Biaya operasional usaha ternak kambing Mubarak Farm, (d) Penerimaan usaha ternak kambing Mubarak Farm, dan (e) Pendapatan usaha ternak kambing Mubarak Farm. Adapun variabel data sekunder meliputi variabel pendukung data primer tersebut.

Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian tentang pendapatan dan kelayakan usaha Mubarak Farm pada satu periode produksi. Perhitungan pendapatan dan kelayakan usaha dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut.

Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan digunakan untuk menghitung pendapatan peternak dari kambing masih kecil. Besarnya pendapatan dihitung dari besarnya penerimaan dikurang

besarnya biaya yang dikeluarkan. Pendapatan yang dimaksud adalah selisih antara penerimaan total usaha yang dijalankan dengan pengeluaran (Abadi *et al.*, 2024).

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

π = Pendapatan (Rp/Tahun)
 TR = Total Penerimaan (Rp/Tahun)
 TC = Total Biaya (Rp/Tahun)

Kondisi pH Rumen

Kelayakan finansial dapat dihitung berdasarkan kriteria *Revenue Cost Ratio* (R/C ratio) dan *Benefit Cost Ratio* (B/C ratio) (Abadi *et al.*, 2023), yaitu dilakukan dengan metode analisis dengan menggunakan alat analisis kriteria investasi. Alat analisis kriteria investasi yang digunakan secara berturut-turut adalah R/C Rasio dan B/C Rasio. Menggunakan R/C rasio yang dapat dicari menggunakan perbandingan antara penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan. Secara matematik dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Dimana:

R/C = *Revenue/Cost*
 TR = Total *Revenue* (Rp/Tahun)
 TC = Total *Cost* (Rp/Tahun)

Kriteria:

R/C Ratio > 1 usaha menguntungkan
 R/C Ratio < 1 usaha tidak menguntungkan
 R/C Ratio = 1 usaha berada di titik impas atau seimbang

Suatu ukuran perbandingan antara pendapatan dengan total produksi yang disebut B/C rasio yang memerlukan total biaya yang dikeluarkan dan hasil yang didapatkan selama per tahun. Berikut rumus matematis untuk menghitung B/C rasio:

$$B/C = \frac{\pi}{TC}$$

Dimana:

B/C = Benefit/Cost Ratio
 π = Total pendapatan (Rp/Tahun)
 TC = Total Cost (Rp/Tahun)

Kriteria:

Net B/C Ratio > 0 dianggap layak
 Net B/C Ratio < 0 dianggap tidak layak
 Net B/C Ratio = 0 dianggap impas atau seimbang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Mubarak Farm

Usaha ternak kambing ini awalnya bernama Mubarak Farm dan mulai beroperasi pada awal tahun 2019. Usaha ini didirikan dengan menggunakan modal awal sebesar Rp. 750.000. Seiring perkembangan waktu dan fokus usaha, nama usaha kemudian berkembang menjadi usaha ternak Kambing Aqiqah Mubarak yang lebih menggambarkan orientasi utamanya, yaitu penyediaan kambing untuk keperluan aqiqah, namun orang-orang masih mengenal dengan nama Mubarak Farm. Usaha ternak kambing Mubarak Farm mampu menghasilkan sekitar 93 ekor dari jual beli kambing dalam satu tahun terakhir (Juni 2024 sampai dengan Mei 2025).

Usaha ternak Kambing Mubarak Farm berlokasi di atas lahan seluas 2 hektar yang terletak di Jalan Boulevard KM 40, Baruga, Kota Kendari. Lahan yang cukup luas ini mendukung sistem pemeliharaan kambing secara intensif dengan fasilitas yang memadai. Usaha ini dijalankan dan dikelola secara langsung oleh Bapak Robi Saparadi yang bertanggung jawab atas seluruh operasional usaha dan pemasaran ternaknya. Namun dalam pemeliharaan kambing dan pengelolaan kandang dibantu oleh tenaga kerja dalam keluarga diantaranya istri dan kedua anaknya.

Usaha Ternak Kambing Mubarak Farm menggunakan sistem pemeliharaan intensif, yaitu kambing sepenuhnya dipelihara di kandang dengan pengawasan ketat terhadap pakan, kesehatan, dan kebersihan. Apabila dibandingkan dengan kambing kacang dalam sistem pemeliharaan intensif, semi intensif, atau ekstensif, kambing PE menghasilkan lebih banyak daging. Adapun pola pemeliharaan yang diterapkan merupakan kombinasi antara: (1) Pembibitan, yaitu memelihara kambing betina untuk menghasilkan anakan kambing secara berkelanjutan, dan (2) Penggemukan, yaitu memelihara kambing hingga mencapai bobot ideal agar siap dijual, terutama untuk kebutuhan aqiqah dan hari raya. Sumber bakalan yang digunakan sebagai penggemukan berasal dari Makassar.

Terdapat dua unit kandang aktif yang digunakan dalam usaha ini (pembibitan dan penggemukan). Namun dalam aktivitas jual beli kambing hanya menggunakan satu unit kandang sebagai penggemukan. Kandang-kandang tersebut didesain untuk mendukung sistem intensif, dilengkapi dengan tempat pakan, tempat minum, dan sistem sanitasi yang baik untuk menjaga kesehatan kambing.

Sumber Daya Mubarak Farm

Sumber daya fisik yang dimiliki usaha ternak kambing Mubarak Farm terdiri dari bangunan dan peralatan yang menunjang dalam proses pemeliharaan kambing. Peralatan yang digunakan dalam proses produksi tidak harus selamanya baru, hal ini bertujuan agar tercapai efisiensi biaya sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan usaha yang dijalankan. Adapun sumber daya fisik pada usaha ternak kambing Mubarak Farm saat ini berupa kandang, cangkul, arco, sekop, parang/sabit, tandon air (1200 L), tali, karung tempat minum, sumur bor, mesin air, dan motor pengangkut pakan.

Sumber daya manusia merupakan sumber daya paling penting dalam usaha organisasi mencapai keberhasilan. Sumber daya ini menunjang organisasi dengan karya, bakat, kreatifitas dan dorongan karena capaian aspek teknologi dan ekonomi, tanpa aspek manusia maka relatif sulit tujuan organisasi dapat dicapai. Sumber daya manusia (SDM) peternak adalah individu penggerak usaha ternak (Amam dan Soetriono, 2020). Sumber daya manusia yang dimaksud adalah setiap orang atau tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam setiap aktivitas.

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15–64 tahun) atau setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Sulistiana, 2013). Usaha ternak kambing Mubarak Farm dalam melakukan produksi penggemukan (jual beli) hanya di kerjakan oleh satu orang tenaga kerja. Tugas tenaga kerja ini meliputi pencarian dan pemberian pakan, pemberian minum, pembersihan kandang, serta pemberian obat-obatan dan vitamin. Menurut Supriyantono *et al.* (2026) bahwa tenaga kerja dalam ternak potong lokal umumnya melakukan pekerjaan serupa, dengan mencari pakan merupakan pekerjaan yang paling dominan.

Sumber daya modal yang digunakan pemilik usaha ternak Kambing Mubarak Farm berasal dari modal investor. Modal ini digunakan pada awal mendirikan usaha, modal usaha tersebut digunakan untuk biaya pada awal kegiatan usaha yang jumlahnya cukup besar. Modal diartikan sebagai faktor produksi dalam bentuk uang yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan usaha. Modal merupakan aspek yang sangat penting dalam

melakukan suatu usaha, ibarat dalam memulai usaha dengan membangun rumah, maka diperlukan adanya modal yang menjadi bagian pondasi yang akan dibangun. Semakin kuat pondasi yang dibuat, maka semakin kokoh pula rumah yang dibangun, begitu juga dengan pengaruh modal terhadap suatu bisnis. Keterbatasan modal usaha merupakan masalah yang paling dominan yang ditemukan pada usaha mikro kecil menengah (Nabawi dan Basuki, 2022).

Biaya Produksi

Proses produksi merupakan serangkaian kegiatan usaha mulai dari penyiapan bahan baku (input) sampai dengan produk yang akan dihasilkan (output) (Abadi *et al.*, 2025); (Supriyantono *et al.*, 2026). Produk yang dihasilkan oleh usaha ternak kambing Mubarak Farm berupa kambing siap potong. Proses produksi yang diterapkan usaha ternak kambing Mubarak Farm dalam pemeliharaan terdiri dari satu periode yaitu selama 6 bulan dengan kandang sistem panggung yang memiliki luas 6 x 8 meter. Namun dalam penelitian ini, ternak kambing yang digunakan adalah kambing jual beli yang dilakukan perbulan. Kandang yang baik menentukan berhasil tidaknya dalam pemeliharaan, mengingat keseharian ternak juga tergantung dari kenyamanan hidupnya dalam kandang. Pakan yang diberikan pada kambing di usaha ternak kambing Mubarak Farm yaitu pakan alam seperti daun gamal dan lantoro. Pemberian pakan dilakukan dua kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari dengan pemberian minum pada siang hari.

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan satu kali periode proses produksi untuk memperoleh beberapa kali manfaat secara ekonomis yang dikeluarkan pada awal kegiatan usaha dan jumlahnya cukup besar. Adapun biaya tetap pada usaha ternak kambing Mubarak Farm dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Biaya tetap Usaha Ternak Kambing Mubarak Farm

No.	Jenis Biaya Tetap	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Penyusutan (Rp)	UE (Tahun)
1	Kandang	1	Unit	5.750.000	575.000	10
2	Peralatan:					
	- Cangkul	1	Unit	20.000	4.000	5
	- Arco	1	Unit	725.000	145.000	5
	- Sekop	2	Unit	50.000	20.000	5
	- Parang/Sabit	3	Unit	75.000	225.000	1
	- Tandon Air (1200 L)	1	Unit	1.200.000	120.000	10
	- Tali	10	Meter	38.000	380.000	1
	- Karung	6	Unit	2.000	12.000	1
	- Tempat Minum	5	Unit	18.700	18.700	5
3	Sumur Bor	1	Unit	5.000.000	500.000	10
4	Mesin Air	1	Unit	2.500.000	250.000	10
5	Motor Angkut Pakan	1	Unit	5.450.000	545.000	10
	Total			20.828.700	2.794.700	

Sumber: Data Primer (diolah, 2025)

Keterangan: UE = Umur Ekonomis

Tabel 1 menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan dalam usaha ternak kambing Mubarak Farm sebesar Rp. 2.794.700 dengan biaya tertinggi yang dikeluarkan yaitu biaya pembuatan kandang sebesar Rp. 575.000 dan biaya terendah yaitu biaya pembelian cangkul sebesar Rp. 4.000. Menurut Puspita *et al.* (2024) rata-rata harga

pembelian kambing mencapai Rp. 8.663.000 dengan peralatan yang digunakan masih tergolong sederhana seperti sapu lidi, ember, sabit, argo, dan sekop yang memiliki nilai ekonomis sekitar 4 tahun masa penggunaan. Biaya yang harus dikeluarkan pada awal tahun atau pada saat bisnis telah berlangsung untuk mendapatkan komponen produksi yang digunakan dalam proses produksi seperti peralatan, infrastruktur atau ternak (Yasin *et al.*, 2021).

Biaya operasional merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan selama pemeliharaan usaha ternak kambing Mubarak Farm. Biaya operasional yang dimaksud dalam suatu usaha yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yaitu biaya yang tidak akan berubah dengan ada atau tidak adanya kambing di kandang sedangkan biaya variabel yaitu biaya yang berubah sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Adapun biaya operasional pada usaha ternak kambing Mubarak Farm dapat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Operasional Usaha Ternak Kambing Mubarak Farm

No.	Biaya Tetap	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp/Tahun)
1	Tenaga Kerja	12	Bulan	1.014.583	12.175.000
2	Pajak Lahan	1	Tahun	35.000	35.000
3	Listrik	12	Bulan	100.000	1.200.000
4	Penyusutan	1	Tahun	245.634	2.794.700
Sub Total A					16.204.700
No.	Biaya Variabel	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp/Tahun)
1	Kambing	93	Ekor	3.200.000	297.600.000
2	Obat-obatan Tradisional	2	Paket	25.000	50.000
3	Vitamin	2	Paket	50.000	100.000
4	BBM	204	Liter	12.000	2.448.000
Sub Total B					300.198.000
Total Biaya A + B					316.402.700

Sumber: Data Primer (diolah, 2025)

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah total biaya yang dikeluarkan usaha ternak kambing Mubarak Farm selama satu tahun yaitu sebesar Rp. 316.402.700. Biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp. 16.204.700 dengan biaya tertinggi yaitu biaya tenaga kerja sebesar Rp. 12.175.000, sedangkan biaya terendah yaitu biaya pajak lahan sebesar Rp. 35.000. Menurut penelitian Fathia *et al.* (2024) biaya produksi merupakan penjumlahan dari total biaya tetap dan biaya variabel sebesar Rp. 158.444.000 dengan total penerimaan sebesar Rp. 211.900.000. Penyusutan (kandang ditambah peralatan ditambah sumur bor ditambah mesin air ditambah motor pengangkut pakan) yang dikeluarkan usaha ternak kambing Mubarak Farm dalam satu tahun yaitu sebesar Rp. 2.794.700. Adapun biaya pakan tidak dimasukkan dalam perhitungan biaya dalam penelitian ini dikarenakan pakan tidak dibeli dan diperoleh dari kebun dan sekitarnya secara gratis.

Menurut Puspita *et al.* (2024) pada usaha ternak kambing etawa Senduro memiliki total biaya tetap yang dihitung dari biaya penyusutan kandang, peralatan, listrik, dan tenaga kerja. Biaya ini digunakan untuk menghitung seberapa banyak nilai bangunan atau peralatan yang akan berkurang dalam jangka waktu tertentu. Biaya variabel yang dikeluarkan usaha ternak kambing Mubarak Farm selama satu tahun yaitu sebesar Rp. 300.198.000 dengan biaya tertinggi yaitu biaya pembelian kambing untuk penggemukan sebesar Rp. 297.600.000. Kambing-kambing tersebut dibeli satu kali dalam jumlah banyak

dengan harga yang sama baik kambing besar, kecil, dan kambing sedang dengan harga Rp. 3.200.000. Sedangkan biaya produksi ketiga jenis kambing itu sama karena satu tempat/kandang pemeliharaan. Adapun biaya terendah yaitu biaya pembelian obat-obatan tradisional sebesar Rp. 50.000. Hal yang sama dengan penelitian Puspita *et al.* (2024) juga mendapatkan hasil pakan dan renovasi kandang termasuk dalam biaya tertinggi dan biaya terendah ada pada pembelian obat-obatan.

Penerimaan dan Pendapatan Usaha Ternak Kambing Mubarak Farm

Penerimaan usaha ternak kambing Mubarak Farm terdiri dari dua penjualan dalam satu tahun (Juni 2024 sampai dengan Mei 2025) yaitu kambing siap potong sebanyak 93 ekor. Adapun penerimaan dari kambing siap potong tersebut sebanyak 93 ekor dapat disajikan pada Tabel 3.

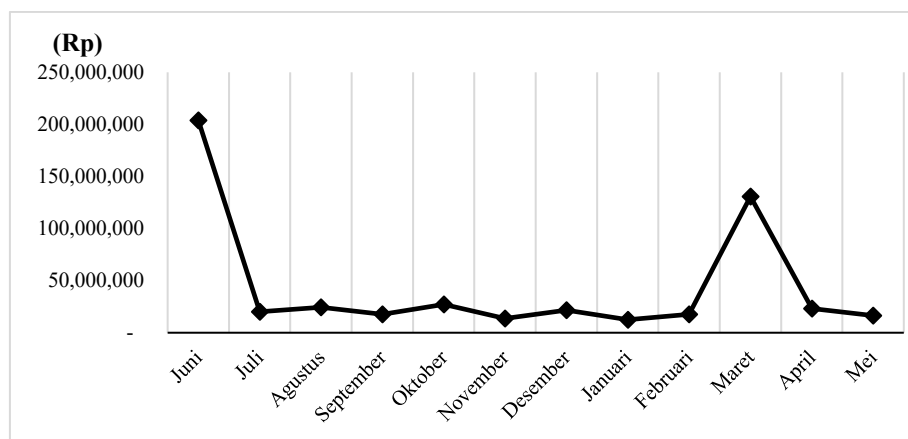
Tabel 3. Penerimaan Usaha Ternak Kambing Mubarak Fram

No.	Jenis Penerimaan	Volume	Satuan	Harga Jual (Rp)	Jumlah (Rp/Tahun)
1	Kambing Besar	93	Ekor	6.750.000	263.250.000
2	Kambing Sedang	43	Ekor	5.500.000	236.500.000
3	Kambing Kecil	11	Ekor	2.700.000	29.700.000
Total Penerimaan					529.450.000

Sumber: Data Primer (diolah, 2025)

Keterangan: Kategori kambing berdasarkan ukuran tubuh

Tabel 3 menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh usaha ternak kambing Mubarak Farm dalam satu tahun sebesar Rp. 529.450.000 yaitu penjualan kambing siap potong yang terdiri atas 3 jenis harga penjualan, dimana 39 ekor dengan penjualan sebesar Rp. 6.750.000, 43 ekor dengan penjualan sebesar Rp. 5.500.000 dan 11 ekor dengan penjualan sebesar Rp. 2.700.000. Gambar 3 berikut menyajikan perkembangan penerimaan penjualan ternak kambing Mubarak Farm bulan Juni 2024-Mei 2025. Data yang digunakan ini terjadi karena pembelian dan penjualan kambing dalam kondisi banyak, dimana terjadi dua kali hari raya islam yaitu pada bulan juni 2024 dan bulan Maret 2025.



Gambar 3. Penerimaan Penjualan Ternak Kambing Mubarak Farm Bulan Juni 2024-Mei 2025

Pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya dimana pendapatan yang diperoleh peternak kambing adalah hasil dari penjualan ternak kambing yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama masa produksi. Adapun pendapatan yang diperoleh usaha ternak kambing Mubarak Farm dalam satu tahun dapat disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pendapatan Usaha Ternak Kambing Mubarak Fram

No.	Uraian Pendapatan	Jumlah (Rp/Tahun)
1	Total Penerimaan	529.450.000
2	Total Biaya	316.402.700
	Total Pendapatan	213.047.300

Sumber: Data Primer (diolah, 2025)

Penerimaan dalam penelitian ini fokus pada hasil total penjualan kambing secara umum sehingga tidak dihitung keuntungan per jenis kambing (Kambing kecil, sedang dan kambing besar). Tabel 4 menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh usaha ternak kambing Mubarak Farm dalam satu tahun yaitu diperoleh dari hasil perhitungan total penerimaan sebesar Rp. 529.450.000 yang dikurangi dengan total biaya operasional (biaya tetap ditambah dengan biaya variabel) sebesar Rp. 316.402.700, sehingga diperoleh total pendapatan positif sebesar Rp. 213.047.300. Besar kecilnya pendapatan peternak disebabkan oleh jumlah populasi ternak dan ikut sampingannya dimana akan berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan.

Kalayakan Usaha Ternak Kambing Mubarak Farm

Analisis R/C Rasio dan B/C Rasio Usaha Ternak Kambing Mubarak Farm Nilai revenue cost ratio (R/C rasio) adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi. Rinanti *et al.* (2020) menyatakan bahwa R/C rasio merupakan jumlah rasio yang dipakai guna melihat pendapatan yang nantinya akan diperoleh pada sebuah usaha yang dijalankan. Adapun nilai benefit cost ratio (B/C) merupakan perbandingan antara pendapatan dengan biaya produksi. Adapun perhitungan revenue cost ratio (R/C rasio) dan benefit cost ratio (B/C rasio) dapat disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis R/C Rasio dan B/C Rasio Usaha Ternak Kambing Mubarak Fram

No.	Uraian	Nilai
1	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	529.450.000
2	Total Biaya (Rp/Tahun)	316.402.700
	R/C Ratio	1,6
1	Total Pendapatan (Rp/Tahun)	213.047.300
2	Total Biaya (Rp/Tahun)	316.402.700
	B/C Ratio	0,6

Sumber: Data Primer (diolah, 2025)

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil perhitungan analisis R/C rasio dan B/C rasio usaha ternak kambing Mubarak Farm menunjukkan penerimaan atas biaya (R/C rasio) sebesar 1,6 yang berarti setiap Rp. 100.000 biaya yang dikeluarkan, maka usaha ternak kambing Mubarak Mubarak Farm memberikan penerimaan negatif sebesar Rp. 160.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa usaha ternak kambing Mubarak Mubarak Farm tidak menguntungkan. Sedangkan keuntungan atas biaya (B/C rasio) pada usaha ternak kambing Mubarak Farm sebesar 0,6 yang berarti untuk setiap Rp. 100.000 biaya yang dikeluarkan, maka usaha ternak kambing Mubarak Farm akan memperoleh keuntungan atau pendapatan positif sebesar Rp. 6.000 dengan nilai keuntungan tersebut menunjukkan bahwa usaha ternak kambing Mubarak Farm layak untuk dikembangkan. Keuntungan tersebut dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah jumlah kambing dan harga kambing yang tinggi di wilayah sekitar karena wilayah perkotaan. Usaha ternak kambing Mubarak Farm dikatakan layak dikarenakan adanya beberapa faktor diantaranya yaitu total biaya yang rendah dibandingkan dengan total penerimaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha ternak kambing Mubarak Farm maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh positif sebesar Rp. 213.047.300 per tahun atau Rp. 17.753.941 per bulan dari hasil penggemukan (jual beli) sedangkan kelayakan diperoleh nilai R/C Rasio 1,6 dan B/C Rasio 0,6 yang menunjukkan bahwa usaha ternak kambing Mubarak Farm layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo atas dukungan dalam pelaksanaan penelitian. Terima kasih yang sama juga disampaikan kepada tim peneliti, pemerintah Kecamatan Baruga Kota Kendari dan pihak Mubarak Farm yang bersedia membantu menyukseskan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., Hadini, H. A., Rizal, A., dan Ginting, N. M. 2023. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternak Kambing di Kecamatan Kabawo Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Jurnal Peternakan Lokal*, 5(2), 66-75.
- Abadi, M., Nafiu, L. O., Saili, T., Yunus, L., dan Gerhana, G. 2025. Model Pembibitan Wilayah Sumber Bibit Sapi Bali di Indonesia (Tinjauan Peternakan Rakyat Berkelanjutan): Deepublish.
- Abadi, M., Rusdin, M., dan Pary, D. 2024. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Itik Petelur (Studi kasus CV. Maju Jaya) di Kelurahan Labibia Kecamatan Mandonga Kota Kendari. *AGRIEKSTENSIA: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian*, 23(2), 344-354.
- Amam, A. dan Soetriono, S. 2020. Peranan sumber daya terhadap SDM peternak dan pengembangan usaha ternak sapi perah di Kawasan Peternakan Sapi Perah Nasional (KPSPN). *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 22(1), 1-10.
- Bensi, F. dan Daryanto, D. 2024. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahaternak Kambing Kacang Di Desa Jombangdelik Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik. *AGRINUS: Jurnal Agro Marin Nusantara*, 1(1), 55-62.
- Destianty, A. 2026. Pengaruh Modal Kerja, Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Usaha pada UMKM. *MUARO RESEARCH: Multidisciplinary Advanced Research Opportunity Journal*, 1(2), 43-54.
- Fathia, S. D., Asmara, A., dan Nurdiansyah, D. H. 2024. Analisis Usaha Ternak Sapi PO, Domba Lokal, dan Kambing Etawa Pada Kelompok Peternak Peternakan Mandiri Jaya, Desa Balingbing, Pagaden Barat: *Agribusiness Analysis of Cattle PO, Local Sheep, and Etawa Goats in The Mandiri Jaya Livestock Farmer Group, Balingbing Village, West Pagaden. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 27(1), 115-128.
- Irawati, D. A. dan Fudhail, A. 2025. Strategi Perencanaan Agribisnis Peternakan: CV GET PRESS INDONESIA.
- Nabawi, N. dan Basuki, B. 2022. Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Modal Usaha Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Usaha UMKM. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1).
- Pasi, M. S., yuneriaty Beyleto, V., Simamora, T., Sahala, J., dan Diru, O. M. 2025. Identifikasi Manajemen Teknis Pemeliharaan Ternak Kambing di Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. *Tropical Livestock Science Journal*, 4(1), 12-25.

- Puspita, S. I., Widayanti, S., dan Yektiningsih, E. 2024. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ternak Kambing Etawa Senduro Di Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Paper presented at the Forum Agribisnis: Agribusiness Forum.
- Rinanti, R. F., Murti, A. T., dan Ngaku, M. A. 2020. Analisis kelayakan usaha ayam pedaging pola kemitraan dan pola mandiri di Kecamatan Dau Kabupaten Malang (studi kasus di Desa Gang Siranputuk Desa Gading Kulon Dan Desa Tegal Weru. *Jurnal Sains Peternakan*, 8(2), 122-131.
- Sari, N. 2020. Pendampingan Teknik Panen, Pasca Panen, dan Pemasaran Produk *Trigona sp* Bagi Peternak Kecil di Kabupaten Lombok Utara. *Komunikasi, Ekonomi Kreatif Dan Pemulihan Pembangunan Global*, 1(1), 55-58.
- Soluf, M. M. dan Sabat, D. M. 2025. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur (Beef Cattle Business Development Strategy in Kupang District, East Nusa Tenggara Province). *Jurnal Nukleus Peternakan*, 12(1), 1-9.
- Sulistiana, S. D. 2013. Pengaruh jumlah tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri kecil sepatu dan sandal Di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Supriyantono, A., Wajo, M. J., Lekitoo, M. N., dan Tethool, A. N. 2026. *Buku Ajar Teknologi Ternak Potong Lokal*: Deepublish.
- Tahuk, P. K. 2025. *Usaha Sapi Potong Rakyat: Solusi Praktis Mendukung Ketersediaan Daging Berkualitas di Indonesia*: Pustaka Devata.
- Yamco, M., Renmeuw, M. I., dan Apriyono, T. 2023. Analisis Kelayakan Usaha Ternak Kambing Mandiri Farm Di Kabupaten Mimika. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(6), 905-927.
- Yasin, I. M., Nugroho, M. P., Pt, S., dan Bulkaini, M. S. I. 2021. *Kewirausahaan Produksi Peternakan*: Media Nusa Creative (MNC Publishing).